



# Gereja Mengingat Akan Kematian Tuhan

Selama abad ketujuh belas di Skotlandia, para covenanters, yaitu suatu golongan Injili, menghadapi penganiayaan yang berat. Mereka berkumpul secara rahasia.

Pada suatu malam seorang gadis Skotlandia sedang dalam perjalanan ke pertemuan orang percaya. Tiba-tiba saja beberapa orang musuh menghadangnya. Mereka mencekamnya dengan kasar, lalu bertanya ke mana tujuannya. Seolah-olah mendapat ilham dari Tuhan, gadis itu menjawab dengan benarinya, “Saya sedang menuju ke suatu jamuan untuk mendengar pembacaan wasiat kakak saya yang sulung.”

“Kedengarannya tidak berbahaya,” pemimpin orang-orang itu menjawab dan membiarkannya pergi. Penuh sukacita gadis itu bergegas meneruskan perjalanannya ke pertemuan rahasia itu dan ikut serta dalam Perjamuan Kudus.

Gadis Skotlandia itu menyebut perjamuan Tuhan sebagai *jamuan* yang ditujunya. Yesus adalah kakak sulungnya. *Wasiat* yang akan dibacakan adalah perjanjian baru Tuhan yang mulai berlaku karena kematian-Nya di salib.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Perjamuan Tuhan : Sebuah Gambaran  
Roti dan Cawan  
Cara dan Tujuan Perjamuan Tuhan**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan arti lambang roti dan cawan yang dipergunakan dalam Perjamuan Tuhan.
- Mengenali makna dan tujuan dari Perjamuan Tuhan.
- Ikut ambil bagian dalam Perjamuan Tuhan dengan lebih menghargai artinya.

---

**PERJAMUAN TUHAN: SEBUAH GAMBARAN**

---

**Tujuan 1. Mengenal makna perjamuan Tuhan.**

Maria berseri-seri! Timotius tersenyum gembira, ketika Maria duduk di sebelahnya. Maria dan beberapa orang lainnya baru saja dibaptis. Suatu kebaktian perjamuan Tuhan sebentar lagi akan berlangsung dan Maria akan ikut serta untuk pertama kalinya.

Maria telah menerima ajaran mengenai arti Perjamuan Tuhan. Dia ikut serta dalam puji-pujian dan ibadah. Kemudian, ketika dia mendengar pendeta membaca kata-kata Yesus, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu" (Lukas 22:19), matanya berkaca. Sekarang dia lebih mengerti apa artinya beribadah. Dia tidak melihat sekeliling ketika roti diedarkan, melainkan memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan dalam hatinya. Kemudian pendeta membaca, "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu" (Lukas 22:20).

Orang-orang percaya mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan dengan penuh rasa hormat. Betapa indahnya bahwa Tuhan sendiri menyerahkan diri-Nya karena dosa seisi dunia. Maria merasakan kehadiran Tuhan yang demikian dekatnya dan rindu akan Roh Tuhan.

"Kita perlu dibaptis dalam Roh Kudus," dia berbisik kepada Timotius. Timotius memegang tangannya sebagai tanda setuju.



Di Perancis, di kota Paris, terdapatlah sebuah monumen yang besar, yaitu *Arch of Triumph* yang megah. Di bawah lengkungan yang tinggi besar itu terdapat makam "Prajurit yang Tak Dikenal", yang mewakili semua prajurit yang telah mati dalam pertempuran. Setiap petang anggota suatu kelompok patriotik menyalakan "api peringatan" untuk menyatakan rasa terima kasih suatu bangsa bagi orang-orangnya yang telah mengorbankan nyawanya bagi negaranya.

Orang-orang percaya mempunyai suatu tanda peringatan juga. "Perjamuan Tuhan" atau perjamuan kudus mengingatkan kita kepada penderitaan dan kematian Yesus karena kita. Roti yang dipecah-pecahkan dan cawan minuman melambangkan tubuh-Nya yang tersalib dan darah-Nya yang tercurah karena dosa seluruh umat manusia. Kita ikut ambil bagian dari roti dan cawan meja Tuhan untuk mengingatkan kita akan pengorbanan besar yang dilakukan Yesus karena kita (I Korintus 5:7).

Mengambil bagian dalam perjamuan kudus melambangkan atau menggambarkan penderitaan dan kematian Yesus. Namun demikian ketika kita mengingatnya, janganlah kita hanya ikut berdukacita karena penderitaan-Nya. Kita harus memikirkan dan menerima kemenangan dan pekerjaan-Nya yang telah selesai. Kematian Kristus tidak sia-sia. Ia menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan Bapa untuk dilaksanakannya sehingga Ia dapat memiliki suatu umat untuk kepunyaan-Nya sendiri.

Di samping itu, kita harus ingat bahwa Perjamuan Tuhan bukan sebuah mezbah. Itu hanya *tanda peringatan* saja. Upacara itu menyatakan kepada kita bagaimana Kristus "hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa-dosa oleh korban-Nya" (Ibrani 9:26).

Perjamuan Tuhan bukan sebuah mezbah di mana Kristus harus dikorbankan sekali lagi! Ketika kita memperingati

kematian Tuhan, kita bersyukur kepada-Nya untuk korban-Nya yang sempurna. Kita sedang mengumumkan kematian-Nya sampai Ia datang kembali (I Korintus 11:26).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat mengakhiri kalimat yang benar. Melaksanakan Perjamuan Tuhan sangat berarti karena
  - a) mengingatkan kita kepada Yesus dan pengorbanan-Nya bagi kita.
  - b) mengingatkan kita kepada kemenangan-Nya atas dosa.
  - c) menolong kita untuk mengingat bahwa Ia masih memerintah.
  - d) merupakan upacara yang indah dan sangat mengesankan.
  
- 2** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a Perjamuan Tuhan merupakan mezbah pengorbanan bagi kita.
  - b Karena kematian Yesus maka kini berlakulah suatu perjanjian baru dan kita diselamatkan karena iman.
  - c Perjamuan Tuhan harus selalu dilaksanakan sampai Yesus datang kembali.
  - d Setiap orang harus mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan, meskipun dia tidak mengerti artinya.

Cocokkan Jawaban Saudara.

---

**ROTI DAN CAWAN**

---

*Tujuan 2. Menghubungkan lambang-lambang Perjamuan Tuhan dengan artinya.*

**Roti**

Pada perjamuan Paskah yang dirayakan Yesus bersama murid-murid-Nya, Ia mengambil sepotong roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkan serta memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" (Lukas 22:19).

Sebelumnya Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai "roti dari surga" dan "roti hidup" (Yohanes 6:32, 35). Dialah roti yang diberikan Allah, Oknum yang berasal dari surga dan telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia.

Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia (Yohanes 6:51).

Ketika membaca Yohanes 6:25-58, jelaslah bahwa perkataan Yesus itu mempunyai maksud rohani. Beberapa orang pendengar-Nya menyangka bahwa yang dimaksud Yesus adalah tubuh jasmani-Nya dan mereka bertengkar mengenai hal itu. Perkataan Tuhan ini hendaknya ditafsirkan sama seperti kita menafsirkan kata-kata, "Akulah pintu ke domba-domba itu" (Yohanes 10:7). Yesus bukanlah benar-benar sebuah pintu; pintu itu melambangkan diri-Nya dan pekerjaan-Nya. Beberapa hal tentang sebuah pintu, seperti

kekuatannya dan bagaimana pintu itu memisahkan dan melindungi, melambangkan watak dan pelayanan-Nya.

Bila kita mengambil sepotong roti pada Perjamuan Tuhan, dengan iman kita menerima hidup Yesus. Sama seperti roti yang sungguh-sungguh menguatkan tubuh jasmani kita, demikianlah hidup-Nya memberi kita kekuatan rohani.

### **Cawan**

Setelah makan Yesus mengambil cawan dan berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku” (I Korintus 11:25). Buah pokok anggur melambangkan darah-Nya yang tertumpah itu; cawan juga melambangkan perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah-Nya yang dicurahkan karena kita (Lukas 22:20).

Pada malam itu, setelah perjamuan dan percakapan-Nya dengan murid-murid-Nya, Tuhan Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Di sana, di sebuah taman yang disebut Getsemani, Ia berlutut sendirian.

Ia berkata, “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini daripada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi” (Lukas 22:42). “Cawan” itu melambangkan dosa seisi dunia. Beban itu jauh lebih berat daripada sakit jasmani yang ditanggung-Nya. Penderitaan batin-Nya demikian hebatnya, sehingga peluh-Nya seperti titik-titik darah menetes ke tanah.

Cawan penderitaan dan dosa yang diminum Yesus telah menjadi cawan keselamatan bagi kita! Semoga kita selalu berterima kasih kepada-Nya yang mengasihi dan memberikan nyawa-Nya karena kita (Galatia 2:20)!



Yang Harus Saudara Kerjakan

**3** Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini. Yesus memecah-mecahkan roti dan berkata, “Inilah .....”  
Kemudian Dia memberikan air buah anggur yang melambangkan .....

**4** “Cawan” itu mempunyai dua arti. Lingkarilah huruf di depan definisi yang benar.

- a) Perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah Yesus.
- b) Penderitaan yang harus dialami Yesus karena kita.
- c) Jika kita ikut perjamuan kita memperoleh pengampunan dosa.

**5** Di depan uraian di sebelah kiri tuliskan nomor lambang atau benda yang cocok, yang ada di sebelah kanan.

- |                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
| .... a Menjaga dan melindungi | 1) Roti         |
| .... b Memimpin               | 2) Pokok Anggur |
| .... c Mengusir kegelapan     | 3) Terang       |
| .... d Menyokong              | 4) Domba        |
| .... e Memuaskan dahaga       | 5) Air          |
| .... f Korban                 | 6) Gembala      |
| .... g Hidup rohani           | 7) Pintu        |

---

**CARA DAN TUJUAN PERJAMUAN KUDUS**

---

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan tujuan Perjamuan Tuhan atau perjamuan kudus.*

Ada bermacam-macam kebiasaan gerejawi yang dilaksanakan berkenaan dengan Perjamuan Tuhan. Ada gereja-gereja yang mempergunakan roti yang tak beragi saja. Cara ini mencontoh roti Paskah yang dibuat tanpa ragi (Markus 14:1). Gereja lain lagi lebih menyukai roti yang masih utuh, atau semacam biskit tipis yang akan dipecah-pecahkan oleh pemimpinnya menjadi potongan-potongan kecil. Gereja-gereja yang besar mungkin merasa lebih praktis memakai biskit tipis kecil-kecil untuk masing-masing orang.

Ada gereja yang mempergunakan sebuah atau dua buah cawan besar untuk diminum oleh semua peserta perjamuan. Dalam hal ini cawan itu setiap kali diseka dengan serbet setelah seseorang meneguk. Jemaat lainnya mempergunakan gelas-gelas kecil untuk masing-masing orang. Minuman itu mungkin anggur, anggur bercampur air, atau air buah anggur. Di tempat-tempat, di mana air buah anggur tidak dapat dibeli, maka dipakai sari buah lain.

Ada gereja yang menyelenggarakan Perjamuan Tuhan setiap hari Minggu dalam ibadah paginya. Gereja lain menyelenggarakannya sekali setiap bulan biasanya pada hari Minggu pertama. Gereja-gereja di pedalaman mungkin mengadakannya sekali saja dalam beberapa bulan — sewaktu-waktu seorang pendeta bisa datang untuk kebaktian itu. Kitab Suci mengatakan “setiap kali”. Dengan demikian gereja setempat itu sendiri yang harus memutuskan mana yang terbaik bagi mereka.

Meskipun ada gereja-gereja yang mengadakan “perjamuan tertutup” (bagi anggotanya sendiri saja) kebanyakan gereja

aliran Pentakosta mengadakan “perjamuan terbuka”. Ini berarti semua orang percaya yang telah dilahirkan kembali diajak untuk mengambil bagian.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Renungkan sejenak bagaimana perjamuan Kudus diselenggarakan di gereja saudara. Tuliskan ciri-ciri khas yang disebutkan di atas yang ditetapkan dalam gereja saudara.

.....  
.....

### Tujuannya

Meskipun cara penyelenggaraan perjamuan kudus berbeda-beda, *tujuannya* haruslah sama. Tujuan-tujuan itu sebagai berikut:

1. *Mengingatkan kita kepada Yesus Kristus dan apa yang dilakukan-Nya.* Itulah suatu jamuan peringatan untuk menghormati, berbakti dan bersyukur kepada-Nya. Roh Kudus ingin menjadikan penderitaan, kematian dan kebangkitan Kristus berarti dan nyata bagi setiap orang.

2. *Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih dan persatuan melalui persahabatan dengan Kristus Yesus.* Yohanes, rasul kasih, menulis sebagai berikut:

Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa (I Yohanes 1:7).

3. *Menunjukkan kepada orang-orang percaya pengharapan mulia mengenai masa depan, ketika Kristus mendirikan kerajaan-Nya.* Pada perjamuan itu Yesus mengatakan, “Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku” (Matius 26:29). Dan Paulus menasihati kita pada Perjamuan Tuhan untuk “memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang” (I Korintus 11:26).

4. *Menyediakan kesembuhan dan pemulihan.* Alkitab mengajarkan kita bahwa masing-masing harus memeriksa diri sendiri sebelum makan roti dan minum dari cawan Tuhan (I Korintus 11:28). Kita harus datang dengan sikap kerendahan hati dan ketergantungan kepada-Nya. Dalam iman kita dapat menimba dari kehidupan dan kekuatan-Nya, bahkan untuk tubuh jasmani kita ini.



Hal terakhir itu dilukiskan oleh kisah berikut ini. Au-ma adalah seorang wanita suku bangsa Cina yang telah mendedgar Injil dari para utusan gerejawi. Kemudian ia sendiri menjadi pekerja Kristen yang melayani suku bangsanya sendiri.

Pada suatu hari ketika ikut dalam Perjamuan Tuhan Au-ma merasa digerakkan oleh Roh Kudus untuk membawa roti dan sari buah kepada seorang wanita kusta yang telah dikucilkan dari masyarakat. Wanita itu benar-benar memerlukan pertolongan. Dengan cepat-cepat Au-ma mendaki jalan gunung menuju rumah wanita kusta itu untuk berdoa baginya. Kemudian dengan hati penuh iman dan kasih, dia membagikan lambang tubuh dan darah Kristus. Ketika wanita kusta itu menerima lambang-lambang ini kuasa penyembuhan Tuhan memenuhinya dan ia disembuhkan sama sekali!



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Perjamuan “terbuka” berarti bahwa hanya anggota-anggota gereja itu saja yang boleh ambil bagian.
  - b Perjamuan Tuhan hanya suatu peringatan saja.
  - c Alkitab tidak mengatakan berapa kali harus dilakukan Perjamuan Tuhan.
  - d Cara-cara melayani Perjamuan Tuhan itu mungkin berbeda-beda, tetapi tujuannya tetap sama.
- 8** Yang mana dari yang berikut ini adalah tujuan-tujuan untuk merayakan Perjamuan Tuhan?
- a) Mengingatkan kita kepada kedatangan Tuhan yang kedua kalinya.
  - b) Memperingati kematian Kristus karena dosa kita.
  - c) Menciptakan kebaktian yang indah.
  - d) Menyediakan kesembuhan.
  - e) Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih.

- 9** Dengan kata-kata saudara sendiri terangkan apa arti ikut serta dalam Perjamuan Tuhan bagi saudara.

.....

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a) mengingatkan kita kepada Yesus dan pengorbanan-Nya bagi kita.  
b) mengingatkan kita kepada kemenangan-Nya atas dosa.  
c) menolong kita untuk mengingat bahwa Ia masih memerintah.
- 6 Jawaban saudara sendiri.
- 2 a Salah. c Benar.  
b Benar. d Salah.
- 7 a Salah. c Benar.  
b Salah. d Benar.
- 3 tubuh-Ku.  
darah-Nya.
- 8 a) Mengingat kita kepada kedatangan Tuhan yang kedua kalinya.  
b) Memperingati kematian Kristus karena dosa kita.  
d) Menyediakan kesembuhan.  
e) Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih.
- 4 a) Perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah Yesus.  
b) Penderitaan yang harus dialami Yesus karena kita.
- 9 Kata-kata saudara sendiri. Seseorang lain menulis: Menolongku untuk tidak menerima begitu saja apa yang dilakukan Tuhan bagi kita. Memberiku pengharapan dan kebenaran baru.
- 5 a 7) Pintu. e 5) Air.  
b 6) Gembala. f 4) Domba.  
c 3) Terang. g 1) Roti.  
d 2) Pokok anggur.